

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar

Pembelajaran merupakan suatu proses yang di mana terjadinya interaksi positif antara guru dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar, pembelajaran merupakan aktivitas utama dari keseluruhan kegiatan atau proses pendidikan di sekolah.¹ Maka dari itu pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah menjadi tonggak keberhasilan suatu pendidikan.

Proses pembelajaran terjadi karena ada tujuan yang hendak di capai. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan metode apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan dapat menghindarkan kegagalan dalam pembelajaran. Perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik.

Guru dituntut untuk melakukan suatu usaha dimana ketika dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat menjadi lebih bermakna dan diharapkan, sehingga mendapat hasil belajar yang memuaskan. Terdapat beberapa cara yang

¹ Amna Emda, *Lantanida Journal, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Vol. 5 No. 2, 2017, hal. 173

dapat di lakukan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar lebih bermakna, salah satunya adalah guru memberi motivasi kepada peserta didik, dimana peserta didik dapat lebih termotivasi lagi dalam belajar. Dalam hal ini tentu saja guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar memiliki tujuan utama dalam pembelajarannya, yaitu menjadikan peserta didik menjadi makhluk yang bisa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidahnya. Dengan demikian maka guru harus menyiapkan beberapa perencanaan dalam membuat metode lain yang digunakan untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko ini dilakukan dalam pembelajaran di kelas. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembiasaan membaca surat-surat pendek sebelum kegiatan belajar dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an melalui buku *Iqro'*,

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin di capai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang di gunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan di sajikan, cara penyampaiannya, persiapan alat atau media yang di gunakan.

Adapun tahapan-tahapan perencanaan meliputi :²

- 1) Menetapkan apa yang mau di lakukan, kapan dan bagaimana melakukannya.
- 2) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentu target.

² Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 69

- 3) Mengembangkan alternatif-alternatif.
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- 5) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dari keputusan-keputusan.

Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan di lakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Menurut Terry yang di kutip oleh Buna'I dengan buku yang berjudul *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* perencanaan minimal harus memiliki tiga unsur, sebagai berikut :³

1. Adanya tujuan yang harus dicapai

Tujuan merupakan suatu arah yang harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka dari itu diperlukannya perumusan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur.

2. Adanya strategi untuk mencapai tujuan

Strategi dapat dikaitkan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang tempat atau waktu pelaksanaan, langkah-langkah yang harus di kerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan seperti penetapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran dana dan sumber daya yang lainnya.

³ Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2019), hal. 6-7

3. Implementasi setiap keputusan

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan dari perencanaan dan strategi yang telah ditetapkan, gunanya untuk menilai keefektivitasan suatu perencanaan yang bisa dilihat dari implementasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, adapun perencanaan metode guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik dengan mempersiapkan kalender pendidikan yang digunakan untuk mengatur waktu dalam kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang berisikan jadwal lengkap proses pembelajaran dari awal tahun ajaran baru hingga tahun ajaran berikutnya yang mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif dan juga hari libur.

Kalender pendidikan yang dimiliki oleh sekolah berbeda dengan kalender pada umumnya. Karena kalender pendidikan dibuat berdasarkan standar dari KEMENDIKNAS sebagai acuan untuk menentukan kalender pendidikan pada masing-masing satuan pendidikan. Kemudian menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender pendidikan yang telah dibuat. Mempersiapkan Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar menyusun RPP dengan menyesuaikan materi yang akan digunakan dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an kepada peserta didik dan digunakan juga sebagai pedoman bagi guru untuk pembelajaran. Selain itu perencanaan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di pembelajaran juga mengikuti rapat dan evaluasi terkait tindak lanjut

kegiatan pembelajaran dan penyusunan RPP. Yang membahas terkait penyusunan jadwal pembelajaran, pembagian tugas guru, dan mengkoordinir penyusunan perangkat pembelajaran.

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Manap Somantri dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pendidikan* yang mengatakan bahwa

Perencanaan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan, dengan memiliki perencanaan yang matang, suatu kegiatan akan menjadi tertata sehingga tidak akan berantakan dan terarah. Maka dari itu perencanaan harus disusun dengan baik sehingga akan menghasilkan pengaruh terhadap ketercapaiannya tujuan tersebut.⁴

Metode yang digunakan dalam guru Pendidikan Agama Islam ini mendukung beberapa teori yang didapat dari skripsi Rafi Lutfi Arfa'I dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar". yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di SMP Al-Kamal Kunir Wonodadi. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di SMP Al-Kamal Kunir Wonodadi adalah metode ceramah, metode latihan dan metode tanya jawab dalam pembelajaran. Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an ini adalah Perilaku siswa berubah kearah yang positif (baik), Siswa menjadi paham tentang ilmu tajwid, dan berkurangnya kenakalan murid di sekolah karena mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Faktor penghambat strategi strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Al-Kamal yaitu kurang memiliki minat

⁴ Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung : IPB Press, 2014), hal. 1

untuk membaca Al-Qur'an, tidak adanya rasa tanggung jawab untuk belajar ilmu Al-Qur'an dan sedikitnya waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an.⁵

Temuan pada skripsi ini hampir sama bahwa metode yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dimana para guru memiliki strategi untuk dapat merubah peserta didik dari yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga menjadikan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwidnya.

Hasil penelitian ini mendukung skripsi Lutfi Ardiana Sari dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keterampilan membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP Negeri 1 Brangsong Kendal." bahwa perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 1 Brangsong yaitu diawali dengan menyusun perencanaan, mengimplementasikan metode pembelajaran dan melakukan upaya lainnya yang dapat mendukung untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Dengan adanya perencanaan tersebut peserta didik bisa lebih banyak mendapatkan motivasi dan kesempatan untuk membaxa Al-Qur'an sehingga peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa, yang belum bagus bacaannya bisa diperbaiki dan yang sudah bisa menjadi lebih terampil.⁶

Skripsi Rici Ratnasari dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid

⁵ Rafi Lutfi Arfa'I, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar*, (IAIN : Tulungagung, 2018)

⁶ Lutfi Ardiana Sari, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMP Negeri 1 Brangsong Kendal*, dalam eprint.walisongo.ac.id diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 05.26 WIB

Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu”. menyebutkan bahwa Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an yaitu guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan di capai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan.⁷

Perencanaan metode dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur’an peseserta didik yang telah dilaksanakan di UPT SMPN 3 Doko Blitar sesuai dengan perintah Allah SWT dalam firman-Nya pada QS. Al-A’raf ayat 54 yang berbunyi :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ
 ○ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ مُسَحَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ

Artinya : Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan Langit dan Bumi dalam enam masa atau periode, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy sesuai dengan kebesaran dan keagunganNya. Dia menutupkan malam dengan kegelapannya kepada siang yang mengikutinya dengan cepat sehingga begitu siang datang, ketika itu juga malam pergi. Semua makhluk-Nya termasuk matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan, yakni menetapkan ukuran tertentu bagi ciptaan dan segala urusan, menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.⁸

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada manusia akan pentingnya perencanaan. Dari firman diatas dapat dilihat betapa pentingnya perencanaan sebagai pedoman dalam menunjang pengambilan keputusan. Setiap pekerjaan yang dilakukan hendaknya diawali dengan perencanaan yang baik agar diperoleh hasil yang optimal atas pekerjaan yang dilakukan tersebut. Perencanaan

⁷ Rici Ratnasari, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Sesuai Hukum Tajwid di SMPN 16 Kota Bengkulu*, dalam repository.iainbengkulu.ac.id diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 04.35 WIB

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*, (Jakarta : CV Darus Sunnah, 2015), hal. 242

yang baik adalah ketika apa yang di rumuskan ternyata dapat direalisasikan dan mencapai tujuan yang di harapkan. Perencanaan yang buruk adalah ketika apa yang telah dirumuskan dan ditetapkan ternyata tidak berjalan dalam perencanaannya, sebagai tujuan tersebut menjadi tidak terwujud.

B. Pelaksanaan Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar

Pelaksanaan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an tentunya memiliki metode yang harus digunakan pada saat berlangsungnya pembelajaran. Meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar yang sesuai dengan kaidah tajwidnya. Tujuan dari meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik yaitu peserta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah tajwidnya.

Berdasarkan teori Bintoro Tjokroadmudjoyo Pelaksanaan adalah

Sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan. Maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.⁹

Hasil dari penelitian ini adalah setiap kegiatan berawal dari kebijakan atau persetujuan yang sudah ditetapkan dengan istilah lain perencanaan yang sudah ditetapkan. Apabila perencanaan sudah ditetapkan, maka selanjutnya melakukan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan ini, sudah terlengkapinya metode pembelajaran yang digunakan dari sarana, prasarana, dan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan berlangsung.

⁹ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hal. 7

Pelaksanaan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, metode yang digunakan pendidik dalam mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada peserta didik. Metode tanya jawab, metode yang penyajian pelajaran dengan dua arah dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab dari pendidik kepada peserta didik atau dari peserta didik kepada pendidik secara langsung. Metode motivasi, metode yang memberi sebuah dorongan atau alasan yang mendasari semangat dalam melakukan sesuatu. Metode pembiasaan, dalam metode ini pendidik harus membiasakan peserta didik untuk berfikir, bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Selanjutnya agar peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya, maka dalam mendidik seorang peserta didik harus mengaplikasikan pembelajaran tersebut.

Skripsi Muhammad Hasbi Asadiki dengan judul "Strategi Guru Ngaji dalam Meningkatkan Minat Santri Membaca Al-Qur'an di Pondok Ma'had Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir". Menguatkan hasil penelitian ini karena menyebutkan metode yang di lakukan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan metode ceramah dan metode pembiasaan.¹⁰

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Yuliani Yunus dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur'an Siswa di SDN No. 119 Belalang Kabupaten Enrekang". Skripsi ini menjelaskan bahwa pembiasaan baca Al-Qur'an sebelum pembelajaran

¹⁰ Muhammad Hasbi Asadiki, *Strategi Guru Ngaji dalam Meningkatkan Minat Santri Membaca Al-Qur'an di Pondok Ma'ahad Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir*, dalam repository.uinjambi.ac.id di akses pada tanggal 18 November 2021 pukul 05.38 WIB

yaitu menyuruh siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap kali memulai pembelajaran.¹¹ Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an yaitu guru menggunakan pelatihan membaca Al-Qur'an secara kelompok dan individu karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam setiap pelajaran, sama halnya dengan mempelajari pelajaran agama, siswa sangat di tuntut untuk dapat membaca Al-Qur'an, pembiasaan baca Al-Qur'an sebelum pelajaran yaitu menyuruh siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap kali memulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran., Diadakannya membaca Al-Qur'an di sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan dasar-dasar ke-Islaman, dengan membaca Al-Qur'an dapat membentuk akhlak dan pribadi yang berkahlakul karimah.

C. Evaluasi Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar .

Evaluasi metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar adalah mengadakan beberapa kegiatan, seperti tugas Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), Praktik dan rapat guru untuk evaluasi pembelajaran setiap akhir semester.

Salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta

¹¹ Yuliani Yinus, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di SDN No. 119 Belalang Kabupaten Enrekang,I* dalam *repository.unmuh.ac.id* diakses pada tanggal 18 November 2021 pukul 05.43 WIB

didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.¹² Tanpa adanya evaluasi, pendidik tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan peserta didik dan juga tidak akan ada perubahan untuk berubah menjadi lebih baik.

Menurut Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.¹³ Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu di lihat dari aspek hasil belajar yang di capai. Di sisi lain, evaluasi pada program pembelajaran membutuhkan pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Sudirman bahwa tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah Mengambil keputusan tentang hasil belajar, memahami peserta didik, memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran.¹⁴ Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah di capai selama mengikuti pembelajaran. Pada kondisi dimana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa stimulus, motivator agar peserta didik lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi di mana hasil yang dicapai belum memuaskan maka peserta didik akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar. Namun demikian, sangat di perlukan pemberian motivasi dari pendidik agar peserta didik tidak putus asa.

Menurut M. Ngalim Purwanto bahwa kewajiban setiap guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi itu mengenai bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik tentang materi

¹² Gintings Abdurakhman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Buah Batu, 2008), hal. 162

¹³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2002), hal. 331

¹⁴ Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru,2005)hal. 242

dan keterampilan-keterampilan mengenai mata pelajaran yang telah di berikannya.¹⁵

Temuan penelitian tentang evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar menguatkan hasil penelitian Nur Trisnawati dengan judul "Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Iqra'* di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa". Penelitian tersebut menjelaskan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* dapat dilakukan pada saat setelah memberikan penilaian membaca *Iqra'* anak yaitu bisa dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap semester.¹⁶

Skripsi Alif Rohmah Nur Mufidah dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang", penelitian tersebut menjelaskan diadakannya evaluasi memberikan dampak dari program budaya baca Al-Qur'an adalah muncullah nilai-nilai baik yang berdampak positif pada siswa yang sebelumnya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid maka siswa tersebut mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan tajwid.¹⁷

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 26

¹⁶ Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Iqra' di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa*, dalam repository.uinsu.ac.id pada tanggal 18 November 2021 pukul 06.20 WIB.

¹⁷ Alif Rohmah Nur Mufidah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Budaya Baca Al-Qur'an Siswa di SMA Islam Kepanjen Malang*, dalam repository.uin-malang.ac.id diakses pada tanggal 18 November 2021 pukul 06.24 WIB